

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif yaitu mendeskripsikan gambaran jumlah limfosit penderita tuberkulosis di wilayah Puskesmas Oesapa.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

- a. Penelitian ini bertempat di wilayah Puskesmas Oesapa Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.
- b. Tempat pengujian di laboratorium Asa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2024.

C. Variabel penelitian

Gambaran jumlah sel limfosit pada pasien TB paru berdasarkan umur, jenis kelamin, kategori penyakit TB dan lama pengobatan.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 65 penderita tuberkulosis yang melakukan pengobatan aktif dari tahun 2024 di laboratorium puskesmas Oesapa.

E. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 sampel pasien TB Paru yang melakukan pengobatan aktif di Puskesmas Oesapa.

F. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Pengukuran	Skala
1.	Jumlah Sel Limfosit	Sel limfosit adalah sel dengan inti yang besar dan bulat serta memiliki sedikit plasma. Telah dihitung bahwa pada manusia sekitar $3,5 \times 10$ limfosit setiap hari masuk dalam sirkulasi darah.	Normal/tidak normal	Nominal
2.	Usia	Usia adalah masa hidup seseorang yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kadar limfosit dalam tubuh	Skala Numerik	Interval
3.	Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah identitas pasien yang digunakan untuk membedakan jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Kuisisioner	Nominal
4.	Kategori Penyakit TB berdasarkan hasil pemeriksaan, dan kondisi pasien .	<p>Kategori 1 : pasien yang baru melakukan pemeriksaan didapatkan hasil BTA positif (+) .</p> <p>Kategori 2 : pasien yang sebelumnya dinyatakan sembuh dari TB dan setelah dilakukan pemeriksaan kembali didapatkan hasil BTA positif (+) .</p> <p>Kategori 3 : pasien yang melakukan pemeriksaan di dapatkan hasil BTA negatif (-), dan setelah dilakukan pemeriksaan ronsen ada pengabutan di paru-paru.</p>	Kategori	Ordinal
5.	Lama Waktu Pengobatan	Lama waktu pengobatan adalah rentan waktu pasien mulai mengonsumsi obat tTuberkulosis.	Kuisisioner	Interval

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan :
 - a. Melakukan observasi lokasi
 - b. Mengurus kode etik penelitian
 - c. Mengurus surat izin penelitian di kantor
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menghubungi petugas kader TB di Puskesmas Oesapa
 - b. Meminta data penderita TB paru dari petugas kader TB
 - c. Meminta kesediaan kader TB menghubungi penderita TB paru dan meminta waktu untuk bertemu jika bersedia.
 - d. Meminta kesediaan kader TB untuk mendampingi bertemu dengan penderita TB paru.
 - e. Menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan pada penderita TB paru.
 - f. Memberikan informed consent untuk ditandatangani apabila penderita bersedia menjadi responden serta memberikan lembar kuesioner untuk dilakukan pengisian oleh responden.
 - g. Apabila responden telah siap untuk pengambilan sampel darah vena maka peneliti dapat melakukan pengambilan sampel darah yang didampingi oleh kader TB.
3. Pra Analitik (persiapan)
 - . Disiapkan alat dan bahan :
 - a. spuit disposable 3 cc

b. tabung EDTA

c. kapas alkohol

d. plester

e. tourniquet

4. Analitik

a. Prosedur pengambilan darah

- 1) Diminta pasien meluruskan lengannya.
- 2) Diminta pasien menggepalkan tangannya.
- 3) Dipasangkan tourniquet kira-kira 10 cm diatas lipatan siku.
- 4) Dipilih bagian vena mediana cubiti atau chepalica. Lakukan perabaan (palpasi untuk memastikan posisi vena). Vena teraba seperti pipa kecil, elastic dan memiliki dinding tebal.
- 5) Jika vena tidak teraba, dilakukan pengerutan dari arah pergelangan ke siku, atau kompres hangan selama 5 menit pada daerah lengan.
- 6) Dibersihkan kulit pada bagian yang akan diambil dengan kapas alkohol 70% biarkan mengering, dengan catatan kulit yang sudah dibersihkan jangan di pegang lagi.
- 7) Ditusuk bagian vena dengan posisi lubang jarung menghadap keatas. Jika jarum telah masuk ke dalam vena, akan terlihat darah masuk kedalam semprit (flash). Usahakan sekali tusuk vena, lalu tourniquet dilepas.
- 8) Setelah volume darah dianggap cukup, minta pasien membuka kepalan tangannya.

9) Diletakkan kapas ditempat suntikkan lalu segera lalu segera lepaskan/tarik jarum, tekan kapas beberapa saat lalu plaster selama ± 15 menit.

b. Hitung limfosit dan monosit cara otomatis (Hematologi Analyzer)

- 1) Dimasukkan sampel darah ke dalam tabung yang berisi Antikoagulan EDTA kemudian di homogenkan.
- 2) Sampel darah yang telah di homogenkan dengan alat sebelumnya di periksa pemutarannya dengan lakukan secara manual atau dengan tangan pada pemutaran berbentuk angka delapan.
- 3) Program alat hematologi analyzer secara tertulis identifikasi pasien.
- 4) Jarum akan keluar pada alat dan isapkan sampel darah dengan menekan tombol START. Hasil tes akan keluar pada layar alat dan dalam bentuk print out

5. Pasca Analitik

Nilai rujukkan pada pemeriksaan

Limfosit : 20-40 % μL

H. Analisis Hasil

Data hasil pemeriksaan dikumpulkan/ ditabulasi dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan.